ABSTRAK

ELSILAWATI YUNUS (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Bimbingan FADLI SYAMSUDDIN sebagai Ketua dan HASLINDA DAMANSYAH sebagai Anggota.

Semua pembedahan mengakibatkan rasa nyeri dan paling sering terjadi yaitu nyeri insisi atau pembedahan. Terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan mengatasi nyeri adalah Teknik relaksasi genggam jari. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi laparatomi.Metode penelitian ini yaitu *pre-experimental desain one group pretest-posttest.*Jumlah sampel 22 responden dengan teknik *accidental sampling* dengan rumus estimasi rerata dua kelompok berpasangan. Analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test.* Hasil penelitian pasien paling banyak berdasarkan usia yaitu remaja (17-25 tahun) (54,5%), laki-laki dan perempuan sama banyak (50,0%), berpendidikan menengah (SMA) (59,1%) dan berstatus mahasiswa/pelajar (31,8%). Sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari, sebagian besar intensitas nyeri sedang (81,8%), dan sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari, sebagian besar mengalami penurunan intensitas nyeri menjadi ringan (63,6%). Hasil uji mendapatkan nilai ρ=0,000, artinya ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi laparatomi di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

Kata Kunci: Relaksasi genggam jari, intensitas nyeri, post operasi laparatomi